

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pelajaran biologi merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang kehidupan. Pada saat kegiatan belajar mengajar, pelajaran biologi sering kali diartikan sebagai mata pelajaran yang menuntut siswa untuk banyak menghafal. Pendapat itu merupakan pendapat yang salah, pelajaran biologi tidak menuntut siswa untuk banyak menghafal tapi pelajaran biologi menuntut pemahaman siswa pada setiap materi. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, tentunya konsep dalam materi biologi ikut mengalami perkembangan. Untuk mengimbangi perkembangan yang terjadi secara terus menerus tersebut kemampuan siswa dalam menerima konsep-konsep baru juga harus ditingkatkan agar terjadi kesinambungan antara konsep yang telah didapat dengan konsep yang baru diterimanya. Kesinambungan berpikir harus diciptakan agar pemahaman yang diterima siswa lengkap dan menyeluruh, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memahami suatu konsep (Rafika, 2015).

Materi sistem pencernaan manusia merupakan salah satu materi biologi yang membahas mengenai saluran pencernaan manusia, kelenjar pencernaan, proses pencernaan, enzim pencernaan, jenis makanan dan fungsinya, serta gangguan pada sistem pencernaan manusia. Siswa sering kali mengalami kesulitan dalam menjelaskan fungsi organ-organ sistem pencernaan. Materi sistem pencernaan manusia menjadi materi yang sulit karena kajian mengenai proses fisiologisnya bersifat abstrak. Proses-proses fisiologis terkait proses pencernaan makanan tidak dapat diindra secara langsung, sehingga pemahaman yang diterima oleh siswa sering kali tidak sesuai dengan konsep ilmiah (Aydin, 2016).

Berdasarkan hasil observasi dengan mewawancarai ibu Hariati S.Pd. sebagai guru biologi yang bertugas untuk mengajar di kelas XI SMA N 1 Tanjung Tiram. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 14 September 2021, diperoleh data bahwa proses pembelajaran biologi masih berpusat pada guru di mana guru masih

menggunakan Power Point sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Metode pembelajaran yang sering digunakan guru adalah metode ceramah, guru menjelaskan materi dengan bantuan Power Point kemudian siswa mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan guru. Namun dalam penerapannya terdapat kendala seperti: siswa malas mencatat, siswa juga kurang fokus mendengarkan guru bahkan beberapa siswa cenderung mengantuk saat guru menjelaskan materi pembelajaran serta kurangnya sarana prasarana (proyektor) sehingga tidak semua materi dapat menggunakan media PPT untuk menunjang proses pembelajaran, dengan menggunakan strategi catatan terbimbing (*guided note taking*) yang berfokus pada penggunaan *handout* dalam proses pembelajaran dapat digunakan di mana pun guru mengajar. Nilai rata-rata ketuntasan siswa yang dibelajarkan dengan metode ceramah sebesar 60% dari rata-rata kriteria nilai ketuntasan siswa yang diharapkan yakni sebesar 75% (lampiran 7).

Hal ini sejalan dengan observasi yang dilakukan pada siswa kelas XI PMS di SMA N 1 Tanjung Tiram yang menyatakan bahwa mereka kurang fokus saat guru menjelaskan dengan metode ceramah dan mereka hanya sesekali mencatat materi yang dijelaskan guru (lampiran . Saat ditanyakan apakah tanggapan siswa jika diberikan *handout* (ringkasan materi) yang beberapa bagiannya dikosongkan untuk diisi saat guru menjelaskan materi pembelajaran siswa merespon positif hal tersebut karena dengan adanya *handout* mereka punya aktivitas yang harus diselesaikan sehingga lebih fokus dalam mendengarkan penjelasan guru. Strategi pembelajaran tersebut dikenal dengan catatan terbimbing (*guided note taking*). Strategi catatan terbimbing (*guided note taking*) ini tidak dapat dipisahkan dengan metode ceramah, bahkan merupakan suatu metode yang saling melengkapi agar penyajian metode ceramah dapat ditingkatkan menjadi pembelajaran aktif (*active learning*). Berdasarkan data hasil observasi di mana guru sering menggunakan metode ceramah, agar siswa lebih aktif saat proses pembelajaran metode ceramah dapat diperkaya dengan strategi catatan terbimbing (*guided note taking*) dalam penerapannya saya memilih menggunakan model pembelajaran langsung di mana model ini didominasi oleh metode ceramah, sehingga dengan menggunakan model

ini strategi catatan terbimbing (*guided note taking*) dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang pasif akan membuat terhambatnya pemahaman suatu konsep oleh siswa, salah satu contohnya di saat guru menggunakan metode ceramah. Metode ceramah atau pembelajaran berpusat pada guru tidaklah buruk, namun mempunyai kelemahan yaitu interaksi guru dengan siswa jarang terjadi, siswa tidak terampil dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru maupun sesama teman, siswa juga tidak dapat bekerja sama dalam menyelesaikan suatu persoalan melalui kegiatan diskusi. Guru harus melakukan pembelajaran yang aktif dan membuat siswa antusias selama belajar biologi. Untuk mengatasi masalah berupa siswa yang kurang aktif diperlukan adanya penerapan strategi catatan terbimbing (*guided note taking*) yang merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif. Proses pembelajaran yang aktif diharapkan akan menarik siswa untuk belajar.

Strategi pembelajaran *guided note taking* (GNT) adalah sebuah strategi pembelajaran yang menggunakan *handout* (ringkasan) yang di dalamnya terdapat point-point penting yang sengaja dikosongkan, siswa diminta untuk berkonsentrasi pada proses pembelajaran untuk mengisi point-point kosong dari *handout* yang diberikan, sehingga dalam pembelajaran siswa tidak hanya mendengarkan atau mencatat, bahkan setelah penyampaian materi dengan metode ceramah selesai, siswa diminta untuk membacakan atau mengumpulkan *handout* (Christianti, *et al.*, 2012).

Lembar *handout* yang diberikan kepada siswa berisi ringkasan pokok materi pelajaran, sehingga dapat dipelajari lagi secara efisien di luar kelas. Siswa tidak perlu lagi membuat catatan sendiri, karena *handout* yang telah dilengkapi siswa sudah lebih ringkas dan terstruktur. Hal ini mampu meningkatkan keaktifan dalam memperhatikan proses pembelajaran dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) siswa (Lestari & Nurhidayati, 2021). Sekolah merupakan lingkungan belajar yang berfungsi untuk mengembangkan keterampilan siswa. Salah satu keterampilan yang perlu dikuasai adalah mencatat. Keterampilan mencatat memiliki kaitan dengan keberhasilan siswa dalam belajar, karena menurut

(Boch & Piolat, 2005) mencatat memiliki dua fungsi utama yaitu untuk merekam informasi dan untuk membantu refleksi, dan salah satu tujuan utama dari pencatatan adalah untuk membangun sebuah memori eksternal yang stabil yang dapat digunakan di kemudian hari. Sehingga apabila siswa dihadapkan dengan beragam situasi informasi, siswa dapat menghindari lupa (Fadhashar, *et al.*, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Heward (2010), tentang *guided notes: improving the effectiveness of your lectures* menerangkan bahwa strategi pembelajaran *guided note taking* membantu meningkatkan keaktifan siswa selama mendengarkan ceramah guru dan membaca. Hasil penelitian Ilma (2011), tentang penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* (GNT) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dari penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* (GNT). Hasil yang sama dengan penelitian Nursyahra (2016) didapatkan data bahwa “penerapan pendekatan *saintifik* dengan menggunakan strategi pembelajaran *active learning* tipe *guided note taking* berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotor”. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dilakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan strategi pembelajaran catatan terbimbing (*guided note taking*) terhadap hasil belajar biologi siswa.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain:

1. Materi sistem pencernaan merupakan materi yang sulit dipahami karena materi ini dinilai abstrak karena terjadi di dalam tubuh dan tidak dapat diindra secara langsung.
2. Metode pembelajaran ceramah atau kegiatan pembelajaran berpusat pada guru mempunyai kelemahan yaitu interaksi guru dengan siswa jarang terjadi, siswa tidak terampil menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

3. Kurangnya konsentrasi siswa dalam menerima informasi dari guru saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Banyak siswa tidak memiliki catatan yang lengkap sehingga saat akan melaksanakan ulangan/tes mereka tidak dapat mempelajari catatan dari pelajaran sebelumnya.
5. Hasil belajar peserta didik yang masih rendah dan perlu untuk ditingkatkan.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini yakni, pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *guided note taking* terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi sistem pencernaan Kelas XI PMS SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Tahun Pembelajaran 2021/2022.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar biologi siswa pada materi sistem pencernaan kelas XI SMAN 1 Tanjung Tiram dengan menggunakan strategi pembelajaran catatan terbimbing (*guided note taking*)?
2. Bagaimana hasil belajar biologi siswa pada materi sistem pencernaan kelas XI SMAN 1 Tanjung Tiram tanpa menggunakan strategi pembelajaran catatan terbimbing (*guided note taking*)?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran catatan terbimbing (*guided note taking*) terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi sistem pencernaan kelas XI SMAN 1 Tanjung Tiram Tahun Pembelajaran 2021/2022?

1.5. Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh strategi pembelajaran catatan terbimbing (*guided note taking*) terhadap hasil belajar biologi

siswa pada materi sistem pencernaan pada manusia di Kelas XI PMS SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Tahun Pembelajaran 2021/2022 serta menggunakan evaluasi berbasis (*Higher Order Thinking Skills*) *HOTS*.

1.6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa pada materi sistem pencernaan kelas XI SMAN 1 Tanjung Tiram dengan menggunakan strategi pembelajaran catatan terbimbing (*guided note taking*)
2. Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa pada materi sistem pencernaan kelas XI SMAN 1 Tanjung Tiram tanpa menggunakan strategi pembelajaran catatan terbimbing (*guided note taking*)
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran catatan terbimbing (*guided note taking*) terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi sistem pencernaan kelas XI SMAN 1 Tanjung Tiram Tahun Pembelajaran 2021/2022

1.7. Manfaat Penelitian

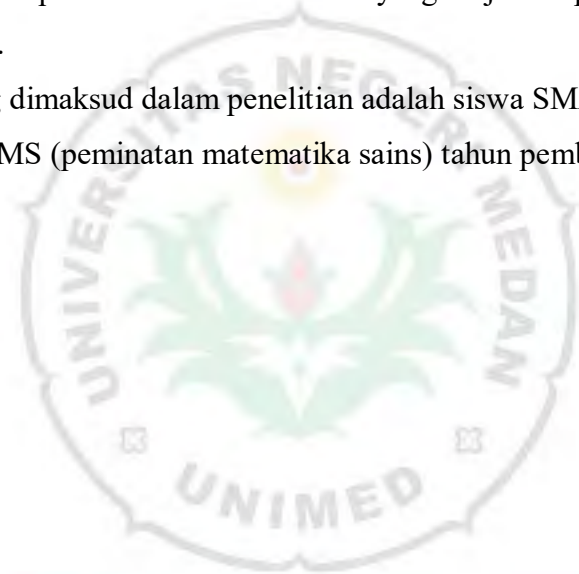
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan proses pembelajaran agar siswa menjadi lebih aktif dan fokus dalam menjalani proses pembelajaran.
2. Bagi guru, dapat menambah informasi mengenai strategi pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa tidak bosan.
3. Bagi peneliti lain, sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian sejenis ataupun pengembangannya.

1.8. Definisi Operasional

Untuk mempertegas pengertian dalam penelitian ini, maka dipaparkan definisi operasional sebagai berikut:

1. Strategi catatan terbimbing (*guided note taking*) merupakan strategi yang menekankan pada kemampuan siswa dalam menangkap point-point penting dari materi pembelajaran, dibantu dengan pemberian panduan berupa kisi-kisi (*handout*) berisi ringkasan materi sistem pencernaan yang belum lengkap dan disediakan oleh guru, untuk diisi siswa ketika guru menyampaikan materi pelajaran sehingga penyampaian materi akan mendapatkan perhatian oleh siswa.
2. Materi sistem pencernaan adalah materi yang diajarkan pada kelas XI PMS di semester II.
3. Siswa yang dimaksud dalam penelitian adalah siswa SMA N 1 Tanjung Tiram Kelas XI PMS (peminatan matematika sains) tahun pembelajaran 2021/2022.



THE
Character Building
UNIVERSITY